

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan, antara lain: (1) simpulan; (2) implikasi; dan (3) saran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut. Pertama, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sijunjung yang dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen 83,79 dengan kelas kontrol 74,96, dan analisis statistik menunjukkan t_{hitung} 3,644 dan nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$. Kedua, kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik daripada kemampuan siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada Kelas VIII SMPN 2 Sijunjung yang dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen 89,25 dengan kelas kontrol 75,63 dan analisis statistik menunjukkan t_{hitung} 3,419 dan nilai sig $0,005 < 0,05$. Ketiga, kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik daripada kemampuan siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada Kelas VIII SMPN 2 Sijunjung yang dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen 80,38 dengan kelas kontrol 70,25, dan analisis statistik menunjukkan t_{hitung} 2,903 dan nilai sig 0,012. Keempat, tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran

kooperatif tipe *think pair share* dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis cerpen siswa Kelas VIII SMPN 2 Sijunjung yang dibuktikan dengan analisis statistik $F_{hitung} 0,437$ dan nilai sig $0,514 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen, namun tidak terjadi interaksi antarkeduanya.

5.2 Implikasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam menulis cerpen pada Kelas VIII SMPN 2 Sijunjung efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* tersebut membuat siswa menemukan ide dalam mengembangkan tulisan serta juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis cerpen menjadi salah satu alternatif untuk memperbaiki keterampilan menulis cerpen siswa yang masih terbilang rendah. Selain itu, dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini juga dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa karena model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini merupakan suatu teknik pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dan lingkungan yang dekat dengan siswa dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan ide dalam menulis cerpen. Pada kegiatan ini, keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator, guru mendorong siswa untuk

mengembangkan potensi secara optimal. Siswa belajar bukan hanya menerima konsep melainkan siswa secara individu dapat mengemasnya. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat dijadikan sebagai teknik pembelajaran yang tepat dan mampu meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis cerpen. Lebih lanjut dipahami bahwa penggunaan model Think Pair Share di kelas yang siswanya bermotivasi belajar tinggi tidak otomatis meningkatkan kemampuan siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, disajikan beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Bagi sekolah, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia haruslah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebagai salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa karena berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerpen.
3. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Penelitian ini hanya mengungkapkan 2 aspek yang memengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa. Sebenarnya masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bandingan untuk

temuan bagi penelitian berikutnya.

4. Bagi pemerinth, penelitain ini dapat digunakan oleh guru dan lembaga pendidikan untuk menerapkan salah satu model pembelajaran yang bervariasi dan memberikan pelatihan serta diklat kepada guru dan sekolah